

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Peneliti mengambil metode kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan objek yang akan diteliti.<sup>1</sup> Peneliti mengambil studi kasus didalam penelitiannya berupa kasus penyimpangan sosial. Metode kualitatif ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian studi kasus dimana peneliti memahami keadaan dari permasalahan dengan cara berinteraksi secara langsung lingkungan obyek yang akan di teliti.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *fiel reseach* atau penelitian lapangan karena peneliti mengambil data-data sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan dengan cara observasi langsung pada remaja Kabupaten Pati.<sup>3</sup> Penyimpangan sosial pada lingkungan masyarakat sangatlah beragam, salah satunya masuknya teknologi melalui arus globalisasi. Metode kualitatif merupakan metode yang meneliti pada kondisi obyek alamiah.<sup>4</sup> Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami serta mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang akan diteliti yang ada di masyarakat. Penelitian kualitatif juga berguna untuk pemahaman mendalam dalam menemukan sesuatu permasalahan yang unik dengan cara observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang terkait dengan penelitian kualitatif.

Metode penelitan ini terdapat tiga langkah dalam penelitiannya yaitu : mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan tema penelitian, mengumpulkan data dengan cara wawancara atau mengajukan pertanyaan, menyajikan jawaban sesuai dengan data dan informasi dianalisis kembali secara komprehensif dan logis. Pentingnya penelitian, peneliti maupun pembaca dapat menambah pengetahuan baru, meningkatkan kinerja danmasuknya atas kebijakan-kebijakan dalam permasalahan yang akan diteliti.<sup>5</sup> Penelitian suatu proses atas siklus yang akan dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau isu yang akan diteliti, masalah-masalah tersebut di identifikasi melalui *mereview* bahan atau

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Yustiani Shofia (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>2</sup> hafni syafriada Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021).

<sup>3</sup> Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>5</sup> Jr Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, ed. Arita (Jakarta: PT. GRASINDO, 2010).

kepastakaan sesuai dengan tema dan judul penelitian.<sup>6</sup> Tema yang di ambil dari penelitian ini merupakan perilaku menyimpang yang sudah tidak asing dikalangan masyarakat. Perilaku-perilaku menyimpang sudah sangat banyak akibat dari perkembangan teknologi salah satunya dengan adanya internet. Dampak yang dihasilkan dari kemajuan internet salah satunya media sosial, seperti aplikasi tiktok itu juga dapat merusak moral dari zaman ke zaman. Oleh sebab itu pentingnya pengawasan dari orang dewasa sangat diperlukan karena generasi muda merupakan salah satu bentuk kemajuan dari suatu bangsa.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian memuat tentang lokasi dan waktu penelitian. Data yang diambil peneliti dengan cara observasi langsung di lapangan dan bertemu langsung dengan informan. Penelitian ini di tuju pada Kabupaten Pati Jawa Tengah. Peneliti akan melakukan penelitian ini pada pertengahan bulan Maret tahun 2023.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran dalam penelitian untuk dijadikan informan. Informan dalam penelitian ini merupakan seseorang yang dijadikan sebagai pemilik informasi terkait dengan penelitian.<sup>7</sup> Teknik dalam penelitian ini yaitu teknik *snowball sampling* yang merupakan pengambilan informan yang mulanya kecil menjadi lebih banyak karena pengambilan informan berdasarkan pada saran dari informan sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini diambil dari anak usia remaja 16-19 tahun, karena dalam umur tersebut anak remaja pada fase tingkat kenalakan yang sangat besar hingga melakukan tindakan menyimpang. Mengambil anak remaja dengan alasan para remaja sudah mengikuti perkembangan zaman, oleh sebab itu penyimpangan terjadi karena faktor dari media sosial tiktok. Penggunaan media sosial diperlukan pengawasan yang ketat dari pihak orang tua supaya tidak terjadi perilaku penyimpangan. Remaja melakukan tindakan penyimpangan dengan berbagai penyebabnya, namun banyak penyimpangan terjadi karena faktor media sosial.

---

<sup>6</sup> Rianto Puji, *Modul Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020).

<sup>7</sup> Hysocc, "Subjek Penelitian," 2022, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/subjek\\_penelitian](https://id.m.wikipedia.org/wiki/subjek_penelitian).

**Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian Di Kabupaten Pati, 2023.**

| No | Data Informan           | Usia     | Kriteria                 |
|----|-------------------------|----------|--------------------------|
| 1  | Afin Riski Mubarak      | 17 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |
| 2  | M Krisna Safitri        | 19 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |
| 3  | M Reqli Alymatur Anwar  | 17 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |
| 4  | M David Kurniaawan      | 17 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |
| 5  | Erik Sosro Birowo       | 18 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |
| 6  | Andre Maftuhin          | 18 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |
| 7  | Chandra Kurniadi        | 16 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |
| 8  | Saiful Samsul           | 16 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |
| 9  | Mohammad Miftahul Najah | 17 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |
| 10 | Jovan Aji Firmansyah    | 18 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |
| 11 | Felik Revaldo           | 16 tahun | Pengguna Aplikasi Tiktok |

#### D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan suatu proses pengambilan data akurat, yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang berupa kata dan tindakan kepada peneliti secara langsung melalui wawancara dan informan.<sup>8</sup> Peneliti mengambil informan sesuai dengan penelitiannya, yaitu anak remaja yang bermain aplikasi tiktok yang melakukan penyimpangan terkait penggunaannya. Pengambilan informan diambil dari remaja dengan kriteria usia 16-19 tahun dan asli bertempat tinggal di Kabupaten Pati Jawa Tengah.

<sup>8</sup> J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (bandung: PT. Remaja Rosada, 2017).

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di ambil dan di gunakan peneliti sebagai bahan utama atau pokok yang relevan dalam penelitian. Penelitian ini data sekunder yang digunakan peneliti berupa arsip dan dokumen-dokumen yang di publikasikan dari berbagai sumber jurnal nasional, internasional, skripsi, artikel, maupun buku yang berhubungan dalam penyelidikan riset ini. Selain itu peneliti juga mengambil data statistik dan dokumen dari Pemerintah Kabupaten Pati untuk menguatkan data penelitian ini. Hal tersebut sangat diperlukan untuk menunjang peneliti dalam penyelesaiannya permasalahan yang akan diteliti. Selain dari wawancara dan obeservasi lapangan data tersebut juga membantu untuk menyelesaikan penelitian ini. Data-data sangat diperlukan sebab perlunya relefansi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian yaitu untuk tidak lain mendapatkan data-data yang di butuhkan dalam penelitian.<sup>9</sup> Adanya teknik pengumpulan data peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber untuk mendapatkan data yang relevan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dalam pengumpulan data penelitian dengan objek, peristiwa, manusia, benda mati, dan lingkungan.<sup>10</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati permasalahan yang ada. Para peneliti dapat mengerjakan penelitiannya secara fakta berdasarkan data di lapangan.

Observasi dilakukan di wilayah Pati guna untuk mengetahui bagaimana dampak aplikasi tiktok oleh anak remaja. Perlunya observasi ini karena terdapat banyak anak remaja usia 16-19 yang menggunakan media sosial khususnya aplikasi tiktok. Tujuan peneliti melakukan observasi terlebih dahulu yaitu untuk mendapatkan data yang akurat untuk digunakan sebagai data

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Yustiani Sofia (bandung: ALFABETA, CV, 2018).

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (bandung: ALFABETA, CV, 2008).

penguat, selain itu peneliti juga dapat memahami situasi dan kondisi sosial tempat yang akan di teliti.

Teknik observasi ini dilakukan peneliti secara non partisipan. Hal tersebut tidak hanya memperoleh data yang akurat melainkan juga akan mendapatkan kesan pribadi saat melihat situasi sosial yang akan di teliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan lebih dari satu orang, kegiatan yang dilakukan dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan sebuah informasi.<sup>11</sup> Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk tulisan dimana pembicaraan dalam wawancara tersebut dilandasi oleh konteks permasalahan yang di teliti.

Pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk melakukan studi pendahuluan permasalahan yang harus diteliti. Tak hanya itu, peneliti juga mengetahui informan lebih mendalam. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan data pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik wawancara ini biasanya dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil data atau menyelesaikan permasalahan yang di teliti. Teknik ini dilakukan setelah teknik observasi berlangsung.

Wawancara dilakukan secara langsung guna untuk mendapatkan data yang relevan. Peneliti juga dapat memahami permasalahan secara langsung yang akan diteliti. Wawancara yang diambil peneliti wawancara semi-terstruktur, teknik wawancara ini sudah disiapkan baik dari daftar pertanyaan maupun narasumber yang akan dijadikan objek.<sup>12</sup> Dilakukannya teknik wawancara ini agar data-data yang dihasilnya biasanya sangat relevan dengan permasalahan yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan bukti dan penyimpanan informasi seperti gambar, rekaman audio, kutipan jurnal, artikel, dan buku. Dokumentasi ialah data penting yang peristiwanya sudah berlalu, dokumen ini dikumpulkan dalam bentuk data mengenai hal-hal yang berupa gambar, rekaman, jurnal, artikel, dan buku atau refrensi lainya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*.

<sup>12</sup> Puji, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

Pentingnya pengumpulan data, pengolahan, dan penyimpanan data informasi ialah untuk pengetahuan. Dilakukannya teknik pengumpulan dokumentasi ini untuk membuktikan ke aslian data yang diperoleh, dengan seperti itu hasil dari teknik dokumentasi dapat digunakan sebagai penguat tulisan serta akan lebih dipercaya dalam penulisan karya ilmiah jika didukung oleh dokumentasi.

Proses dokumentasi dilakukan dengan menyiapkan barang atau bahan untuk mencari informasi yang sesuai dengan rumusan masalah, setelah itu membaca data-data yang akan didokumentasikan untuk diidentifikasi. Pembuktian dalam dokumentasi sangat diperlukan untuk menguatkan hasil penelitian.

#### **F. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk menyakinkan keakuratannya. Teknik keabsahan data merupakan gabungan dua sumber data dari teknik pengumpulan data dan teknis sumber data penelitian yang telah diperoleh kemudian diubah menjadi standar hasil penelitian. Teknik eksplorasi keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi.

Teknik triangulasi yaitu teknik yang menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data untuk mengecek kembali data atau hanya sebagai perbandingan saja.<sup>14</sup> Tujuan dari triangulasi yaitu untuk mencari permasalahan dengan fenomena, tetapi lebih meningkatkan peneliti dengan apa yang ditemukan peneliti sebelumnya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan teknik dimana peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti dapat menemukan sumber informasi yang terkait dengan tema penelitian melalui informan pada saat melakukan wawancara. Data yang didapatkan peneliti merupakan hasil wawancara dari remaja-remaja yang menggunakan aplikasi tiktok dan merasa ada penyimpangan dalam penggunaannya.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data penelitan kembali tetapi dengan teknik yang berbeda. Pada saat

---

<sup>14</sup> Sugiyono.



melakukan observasi pada awal penelitian peneliti merasa kurang dengan data yang diperoleh kemudian peneliti melakukan pengecekan data dengan teknik wawancara. Peneliti melakukan hal tersebut karena data yang diperoleh peneliti harus benar-benar data sesuai fakta di lapangan

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi suatu data penelitian. Peneliti melakukan wawancara pada saat informan sedang bersantai, waktu yang diperoleh juga tidak terlalu terburu-buru dan masih banyak waktu untuk mencari data. Pengujian kembali data yang berdasarkan waktu juga dapat di uji kembali data tersebut dengan melakukan dokumentasi terhadap apa yang diteliti di waktu yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang berguna untuk mendapatkan jawaban atas sumber masalah dalam temuan penelitian berupa teknik menemukan data dari hasil penelitian, kemudian dipantau secara kritis dengan mengkategorikan dan memilih data yang relevan dan dapat digunakan sumber sebagai keaslian dalam penelitian. Kegiatan pokok dari analisis data menurut model Miles dan Hubertmen diantaranya pengumpulan data yaitu data yang didapatkan peneliti melalui observasi langsung secara valid, reduksi data yaitu peneliti meringkas data dan mengumpulkan data relevan yang sesuai dengan tema penelitian, penyajian data yaitu peneliti menulis data dengan mendeskripsikan permasalahan yang akan diteliti, dan penarikan kesimpulan yaitu peneliti melakukan kesimpulan dari data-data yang relevan dengan didukung fakta yang ada dilapangan.<sup>15</sup>

Berikut tahapan untuk menalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi atau wawancara di lapangan secara langsung bertemu dengan informasi atau pelaku menyimpang. Hasil data yang didapatkan peneliti dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan inti-inti pokok permasalahannya saja.
2. Peneliti meringkas kembali data dari hasil wawancara yang sesuai dengan tema penelitian, dengan tujuan mengambil data yang relevan. Hal dapat mempermudah peneliti dalam menyajikan data.

---

<sup>15</sup> Sugiyono.

3. Penyajian data inti dari permasalahan yang sesuai dengan pokok permasalahan. Pokok dari permasalahan penelitian itu didapatkan saat wawancara singkat waktu observasi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan data dilakukan dengan cara melihat seluruh proses dalam penelitian yang berguna untuk mendapatkan keputusan dalam menyimpulkan data mengenai dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku menyimpang pada remaja di Pati.

